

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM
MENGEMBANGKAN DAN MENGELOLA PARIWISATA DI DESA
KURANJI DALANG KECAMATAN LABUAPI
KABUPATEN LOMBOK BARAT
(Studi Kasus Desa Kuranji Dalang)**



**OLEH:
IRMA HERIANA
NIM:2019B1C092**

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN DAN
MENGELOLA PARIWISATA DI DESA KURANJI DALANG KECAMATAN LABUAPI
KABUPATEN LOMBOK BARAT (Studi Kasus Desa Kuranji Dalang)**

OLEH:

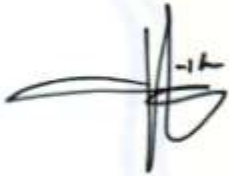
Irma Heriana
Nim : 2019B1C092

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui oleh pembimbing untuk
diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Kamis

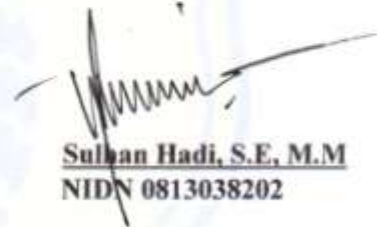
Tanggal: 2 Maret 2023

Pembimbing I



Drs. Amil, M.M
NIDN 0831126204

Pembimbing II



Sulhan Hadi, S.E, M.M
NIDN 0813038202

Mengetahui,

**Universitas Muhammadiyah Mataram
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Program Studi Administrasi Bisnis**



Lala Hendra Maniza, S.Sos, MM
NIDN 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN DAN
MENGELOLA PARIWISATA DI DESA KURANJI DALANG KECAMATAN LABUAPI
KABUPATEN LOMBOK BARAT (Studi Kasus Desa Kuranji Dalang)

Oleh;

IRMA HERIANA
2019B1C092

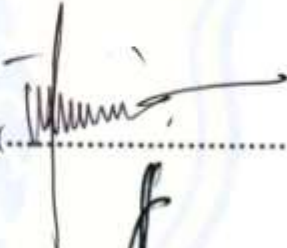
Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 2 Maret 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Drs. Amil, M.M**
NIDN.0831126204


(PU) (.....)

2. **Sulhan Hadi, S.E, M.M**
NIDN. 0813038202


(PP) (.....)

3. **Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP.**
NIDN.0822048901


(PN)(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa program studi Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram:

Nama : Irma Heriana

Nim : 2019B1C092

Alamat : Sakre Kab. Lombok Timur

Memang benar skripsi yang berjudul "ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENGELOLA PARIWISATA DI DESA KURANJI DALANG KECAMATAN LABUAPI KABUPATEN LOMBOK BARAT (Studi Kasus Desa Kuranji Dalang)". Adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di baik di Universitas Muhammadiyah maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 25 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Irma Heriana
2019B1C092



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Heriana
NIM : 20191510092
Tempat/Tgl Lahir : Bengkulu, 05 Mei 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp : 081 999 116 683
Email : irmaheriana2@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Analisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan dan Mengelola
Pariwisata Di Desa Kurangi Dalam Kecamatan Labuapi Kabupaten
Lombok Barat (studi kasus Desa Kurangi Dalam)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 20 Juli 2023
Penulis



Irma Heriana
NIM. 20191510092

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Heriana
NIM : 2019B10092
Tempat/Tgl Lahir : Bunglaring, 05 Mei 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fkipol
No. Hp/Email : 081 999 116 683
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

... Analisis Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mengembangkan Dan Mengelola
Pariwisata Di Desa Kurangi Dalam Kecamatan Lebaksii Kabupaten
Lombok Barat (Studi Kasus Desa Kurangi Dalam)


Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 20 Juli 2023
Penulis


Irma Heriana
NIM. 2019B10092

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk diri sendiri! Walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diiki kita di masa depan akan sangat bangga denga napa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.”
(QS. Al-Baqarah: 286)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa.”
(Ridwan Kamil)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Kartasih dan Ibunda Sohariah yang tidak pernah putus untuk selalu mendoakan dan berjuang dengan sekuat tenaga demi seorang anak tanpa mengeluh. Terimakasih karena sudah mendidik anakmu dengan kasih sayang dari kecil hingga saat ini. Doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan anaknya untuk mewujudkan impian. Juga kupersembahkan untuk kakak-kakakku dan adikku, terimakasih telah memberikan doa serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Diri ini mungkin belum bisa membalas kebaikan Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik. Namun InsyaAllah, semangat ini tidak akan pernah padam untuk bisa membahagiakan kalian semua.



UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Dan Mengelola Pariwisata Di Desa Kuranji Dalang Kec Labuapi Kab Lombok Barat” dapat di selesaikan dengan baik

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan rasahormat yang sedalam-dalamnya kepada

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan Jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Drs. Amil, M.M Selaku Dosen pembimbing I, terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak Sulhan Hadi, S.E., M.M Selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Kedua Orang Tua tercinta, ayahanda Kartasih dan ibunda Sohariah yang sangat berjasa dan selalu hadir dengan cinta, do'a dan merupakan kekuatan terbesar bagi peneliti untuk terus belajar dan tetap kuat ketika mendapat

situasi tersulit sekalipun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Sahabat tercinta yang selalu ada saat senang dan sedih yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan memberikan yang terbaik bagi kelancaran skripsi penulis. Terkhusus Maya, Iswanti, Lala, Garin, Awan, Roni, Ary, Evan, Odik dan Nana.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati yang sangat mendalam dan menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat peneliti harapkan demi kelayakan dan kesempurnaan secara penuh oleh khalayak umum yang berminat dengan karya ini.

Mataram, 25 Juli 2023

Penulis

IRMA HERIANA
2019B1C092

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayat serta nikmat-Nya kepada penulis dan kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam keadaan sehat dan masih diberikan ilmu dengan judul "Analisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Dan Mengelola Pariwisata Di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat (Studi Kasus Desa Kuranji Dalang)" Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis (S.AB).

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurang tepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Mataram, 25 Juli 2023

Penulis

IRMA HERIANA

2019B1C092

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENGELOLA PARIWISATA DI DESA KURANJI DALANG KECAMATAN LABU API KABUPATEN LOMBOK BARAT

**Oleh
Irma Heriana**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam mengembangkan dan mengelola obyek wisata kuraji dan Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat maupun factor pendukung pemerintah desa dalam pengembangan obyek wisata kuraji dalang (Studi Di Desa kuraji dalang 2022). Rumusan masalah yang diajukan yaitu bagaimanakah strategi pemerintah desa dalam pengembangan obyek wisata kuraji dalang dan apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi pemerintah desa dalam pengembangan obyek wisata kuraji dalang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Data Sekunder dan Data Primer. Data Sekunder yang berupa arsip pemerintah desa Kuranji Dalang data berupa dokumentasi obyek wisata dan rekaman dalam wawancara penelitian. Data Primer melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Obyek Wisata kuraji dalang dapat tercapai melalui beberapa strategi yaitu mengikut sertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan. Dimana dalam tahap tersebut pemerintah menerapkan program-program berupa program penyadartahuan, program pelatihan manajemen destinasi, serta rehabilitasi terumbu karang. Adanya kepastian masyarakat lokal menerima manfaat dari kegiatan kepariwisataan dan pendidikan kepariwisataan bagi masyarakat. Faktor Penghambat dan pendukung Strategi Pemerintah Desa Dalam Perkembangan Obyek Wisata kuraji dalang yaitu rendahnya sumber daya manusia (SDM) Di Desa Kuranji Dalang, adanya pandemi covid-19 dan masih rendahnya fasilitas baik itu dalam hal sarana maupun prasarana.

Kata Kunci: Strategi, Mengembangkan dan Mengelola Pariwisata

ABSTRACT

ANALYSIS OF VILLAGE GOVERNMENT STRATEGIES FOR TOURISM DEVELOPMENT AND MANAGEMENT IN KURANJI DALANG VILLAGE, LABU API, LOMBOK BARAT DISTRICT

By:
Irma Heriana

The purpose of this study is to determine the village government's strategy for developing and managing Kuranji tourism objects, as well as the inhibiting and supporting factors for the village government in developing Kuranji Dalang tourism objects (Study in Kuranji Dalang Village 2022). What is the village government's strategy for developing Kuranji Dalang tourism objects, and what are the obstructing and supporting aspects for the village government's strategy for developing Kuranji Dalang tourism objects? The descriptive qualitative research method was used in this study. Secondary and primary data sources were utilised in this investigation. Archives kept by the village authority serve as secondary data. Kuranji Dalang data in the form of recordings from research interviews and documentation of tourism-related objects. Through observation, interview, and documentation, primary data is gathered. Based on the study's findings, it can be said that a number of techniques, including incorporating the local population in decision-making, can help the village government strategy in the development of Kuranji Dalang tourism objects. At this point, the government has put awareness campaigns, training programs for destination managers, and plans to restore coral reefs into place. There is little doubt that local communities profit from tourist-related activities and community tourism education. The lack of human resources (HR) in Kuranji Dalang Village, the presence of the Covid-19 pandemic, and the lack of infrastructure are both impeding and facilitating factors for the village government strategy in the development of Kuranji Dalang tourism attractions.

Keywords: Strategy, Developing and Managing Tourism

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



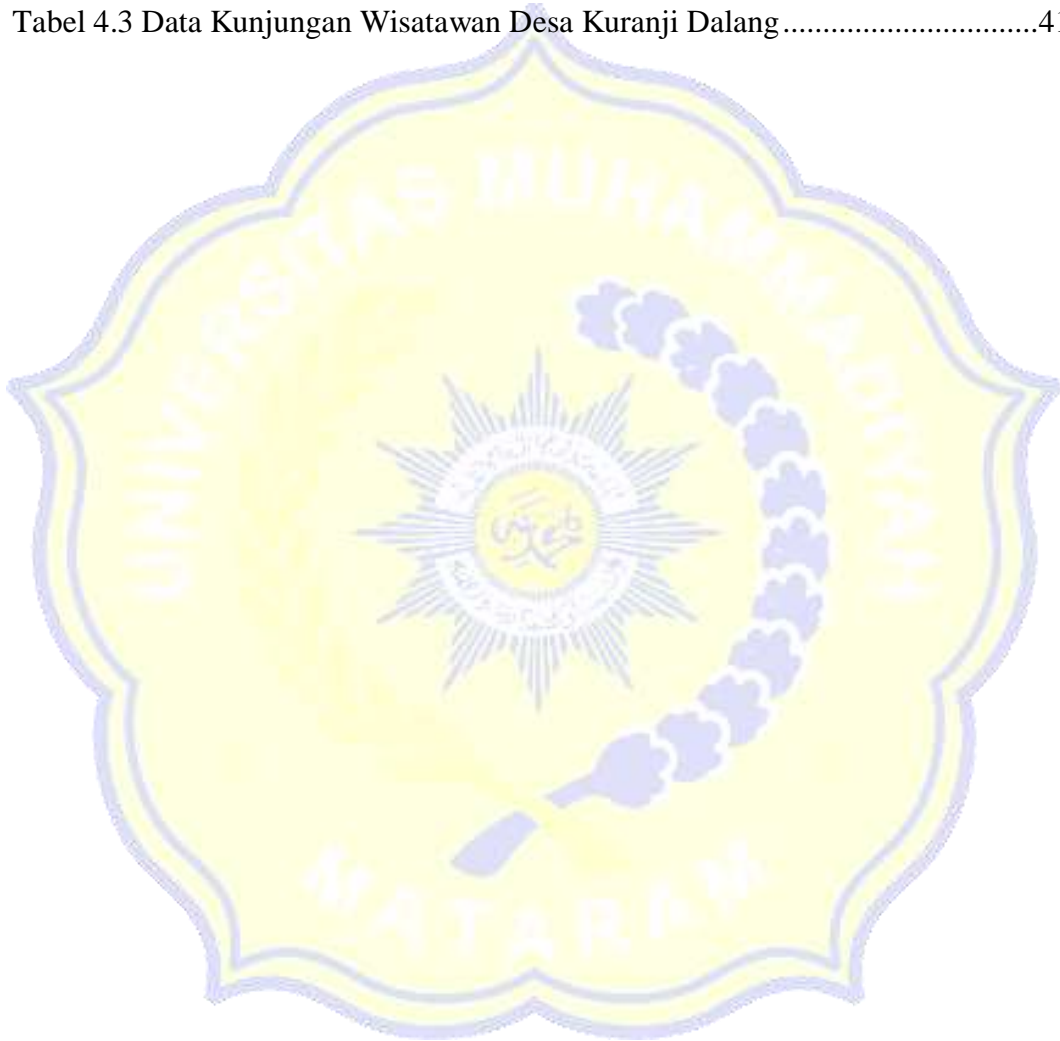
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Penelitian Relevan	7
2.3 Landasan Teori.....	10
2.3.1 Definisi Desa.....	10
2.3.2 Definisi Pariwisata	15
2.3.3 Definisi Strategi	17
2.4 Kerangka Berpikir	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Fokus Penelitian.....	22
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.4 Jenis Dan Sumber Data.....	22
3.4.1 Jenis Data.....	22
3.4.2 Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Profil Umum Desa Kuranji Dalang.....	28
4.1.2 Kependudukan Dan Catatan Sipil.....	33
4.1.3 Pendidikan.....	33
4.1.4 Kelembagaan	34
4.2. Hasil dan Pembahasan	35
4.2.1 Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Obyek Wisata di Desa Kuranji Dalang Kabupaten Lombok Barat.....	35
4.2.2 Faktor Penghambat Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Obyek Wisata di Desa Kuranji Dalang Kabupaten Lombok Barat.....	41
BAB V PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu	7
Tabel 4.1 Data Sebaran Penduduk Desa Kuranji Dalang	31
Tabel 4.2 Daftar Aparatur Pemerintahan Desa Kuranji Dalang	33
Tabel 4.3 Data Kunjungan Wisatawan Desa Kuranji Dalang.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	20
Gambar 4.1 Peta Desa Kuranji Dalang	29
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Kuranji Dalang	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang memiliki kekayaan alam yang besar baik di darat maupun di laut. Melimpahnya sumber daya alam yang ada dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi apabila sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga pemanfaatan sumber daya alam tidak menimbulkan pemborosan waktu maupun material akibat kegagalan pengelolaan sumber daya. Pariwisata adalah eksploitasi sumber daya alam yang dapat menciptakan nilai ekonomi yang besar bagi suatu daerah dengan menggunakan sumber daya alam sebagai daya tarik wisata dan menarik pengunjung lokal dan mancanegara.

Pariwisata adalah salah satu bisnis yang muncul yang dapat berkontribusi pada lapangan kerja, pendapatan, standar hidup dan sektor produktif lainnya di negara tuan rumah pariwisata. Tidak hanya peluang yang baik untuk pembangunan dan pengembangan kawasan baik di perkotaan maupun pedesaan. Selain itu, sektor pariwisata menawarkan multiplier effect dan nilai tambah yang besar bagi masyarakat, seperti penciptaan lapangan kerja baru dan pengurangan pengangguran.

Di era globalisasi saat ini, pariwisata merupakan industri yang memiliki peran sangat strategis dalam mendukung pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini tidak hanya menjadi sumber penerimaan devisa yang dapat

diandalkan, tetapi juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong berkembangnya investasi. Untuk lebih mengembangkan industri ini, pemerintah ingin mengembangkan rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung pengembangan industri ini. Salah satu strategi tersebut adalah penelitian, inventarisasi dan pengembangan lokasi wisata yang ada menjadi atraksi utama.

Jika disetujui, Otoritas harus lebih memperhatikan tempat wisata yang memiliki potensi menghasilkan pendapatan dan mengubah sektor ini menjadi investasi yang layak di masa depan, dan memberikan asumsi yang baik kepada wisatawan tentang kesederhanaan prosedur untuk menghubungkan objek wisata. Tetapi tidak hanya pemasukan bagi pendapatan negara, namun juga kesejahteraan bagi masyarakat sekitar tujuan wisata. Pengelolaan daerah tujuan wisata harus dilakukan secara konsisten, menyeluruh, terpadu dan sistematis dari pemerintah kepada masyarakat, karena keberhasilan upaya strategis untuk mengembangkan dan mengelola kegiatan pariwisata adalah kegiatan, baik itu kegiatan pemerintah, swasta atau masyarakat, yang menciptakan kebaikan dan keharmonisan. tindakan kooperatif dan mewujudkan pesona sahabat.

Keberadaan industri pariwisata di suatu wilayah dapat memberikan dampak positif dan negatif. Namun pada dasarnya, hal itu bergantung pada pengelolaan dan pengendalian pariwisata oleh semua pemangku kepentingan, baik pemerintah daerah maupun industri kota. Tujuan dan tugas pembangunan kepariwisataan yang baik, berkelanjutan (sustainable tourism) dan berkelanjutan secara ekologis hanya dapat dicapai apabila kegiatan tersebut dapat dilakukan

dengan pengelolaan pariwisata yang baik.

Pengembangan pariwisata yang ideal selalu mempertimbangkan perlindungan lingkungan dan melibatkan pemerintah dan masyarakat setempat. Pengembangan pariwisata masyarakat sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja, memahami pariwisata dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat. Pariwisata mempunyai prospek yang sangat besar apabila dikembangkan dengan baik melalui perbaikan sarana dan prasarana serta dengan partisipasi masyarakat. Pengembangan dan promosi pariwisata memerlukan manajemen yang baik didukung oleh tenaga-tenaga profesional dan berpengalaman yang berdedikasi di bidang pariwisata.

Lebih lanjut melaksanakan semangat otonomi daerah sampai ke tingkat pemerintahan desa, mengatasi berbagai permasalahan di daerah desa, serta mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan daerah desa, pemerintah mengeluarkan kebijakan legislasi baru pada tahun 2014 yaitu Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 di desa. Terciptanya UU Desa memberikan keleluasaan bagi desa untuk merencanakan, mengontrol, memantau dan menganalisis kebijakan yang dilaksanakan oleh desa.

Dari uraian di atas, pemerintah daerah harus menyadari, khususnya Pemerintah Desa Kuranji Dalang, yang berperan penting dalam pembangunan desa, sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa jika pemerintah dan pihak sekitarnya mengelola setiap barang dengan benar daerah tujuan wisata, sehingga banyaknya kunjungan wisatawan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan desa. Solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait pengembangan

destinasi wisata pantai Kuranji agar lebih kompetitif dalam menarik wisatawan. Strategi sebagai cara menciptakan dan mempertahankan kawasan wisata menggunakan besaran strategi untuk mengembangkan strategi yang konsisten dengan pengembangan destinasi wisata Pantai Kuranji tersebut. Sehingga pemerintah desa Kuranji Dalang dapat mengambil langkah strategis dari keputusan yang ada.

Keterbatasan pelayanan penunjang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan wisata di Desa Kuranji Dalang. Wisatawan masih enggan untuk berkunjung atau menginap di desa ini karena segala kebutuhan belum tersedia, seperti akses jalan yang kurang memadai, kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan pantai dan tempat parkir yang tidak memadai untuk pengunjung. Hal ini juga dapat mengakibatkan sejumlah kecil wisatawan kembali sebagai wisatawan berulang.

Pada dasarnya pengembangan pariwisata sangat penting di Desa Kuranji Dalang. Pengembangan pariwisata desa Kuranji Dalang akan membawa perubahan dan keberlanjutan bagi masyarakat lokal dan pemerintah Lombok Barat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pentingnya strategi dalam mengembangkan suatu organisasi/perusahaan dalam mencapai tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis berdasarkan ukuran strategi yang digunakan dalam pengembangan strategi yaitu. tujuan, kebijakan dan program. Oleh karena itu, perumusan strategi merupakan langkah taktis yang secara sistematis mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti dengan judul: Analisis Strategi Pemerintah

Desa Dalam Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata Di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. (Studi kasus Desa Kuranji)".

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut. :

1. Bagaimana strategi pemerintah desa mengembangkan tempat wisata di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi pemerintah desa dalam mengembangkan destinasi wisata di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuap Kabupaten Lombok Barat?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas adalah tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi.
2. Mengetahui apa yang menghambat dan mendukung strategi pemerintah desa dalam pengembangan destinasi wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

penelitian ini manfaatnya dapat dibagi menjadi tiga bagian : utilitas teoretis, utilitas akademik, dan utilitas praktis. Sehubungan dengan uraian tentang keunggulan masing-masing penelitian di atas, yaitu;

1.4.1. Secara Teoritis

1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru bagi prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Memperdalam ilmu yang diperoleh di universitas dan memberikan informasi dan pemahaman yang lebih kepada pembaca tentang pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Desa Kuranji Dalang

1.4.2. Secara Praktis

1. Kepada pemerintah untuk membantu membentuk pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata.
2. Bagi masyarakat sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang awam dengan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Studi pertama ini berfungsi sebagai sumber penelitian penulis dan memperkaya teori yang digunakan penulis dalam mengevaluasi penelitian mereka. Penulis menemukan penelitian dengan nama yang sama dengan penelitian penulis pada penelitian sebelumnya. Namun demikian, Penulis mengumpulkan beberapa kajian sebagai referensi untuk memperkaya bahan ajar dalam penelitian penulis. Di bawah ini adalah penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

2.2 Penelitian Relevan

Tabel 2.2. Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Itah Masitah. (2019)	Pengembangan desa wisata oleh pemerintah desa babakan kecamatan pangandaran kabupaten pangandaran	metode yang digunakan adalah analisis deskriptif	Lokasi penelitian terdahulu adalah di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran	Hasil penelitian ini kurangnya dukungan pemerintah desa dalam hal melakukan promosi obyek wisakeberadaan wisata di desa babakan masih belum bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. 2)masih kurangnya anggaran dan dukungan dari masyarakat sehingga

					wisata ini belum bisa dikembangkan dengan baik.
2	Sri Wahyuni ngsih. (2018)	Strategi pengembangan objek wisata pantai apparalang sebagai daerah tujuan wisata kabupaten bulukumba	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini lebih ke pengembangan wisata pantai, sementara peneliti lebih ke pengembangan wisata pulau. Lokasi penelitian terdahulu di Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Bulukumba. 	Hasil penelitian Strategi yang diterapkan oleh dinas parawisata adalah posisi pertahankan dan pelihara. Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar da pengembangan prodak yang sesuai dengan kondisi dinas parawisata kabupaten bulukumba. Tiga strategi utama yang dihasilkan adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadara manfaat parawisata untuk seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan dan sistematis, pembangunan parawisata berbasis masyarakat, dan dinas SDM parawisata harus memiliki sertifikasi
3	Nur Wahidin (2017)	Strategi Pengembangan Desa Wisata Gemawang	Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualiatif.	.Penelitian ini lebih ke pengembangan desa wisata	Hasil dari penelitian ini yaitu pemerintah desa masih mempromosikan wisata yang ada di Desa Gemawang, dan

		Di Kabupaten Gemawang	Teknik pengumpulan data menggunakan	gemawang.	kurangnya keterlibatan masyarakat dalam hal kepariwisataan.
4	Vina Wahyuni. 2016	Strategi pengembangan objek wisata pantai air manis di kelurahan air manis kecamatan padang selatan kota Padang	Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Lokasi penelitian terdahulu adalah di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Lokasi penelitian terdahulu adalah di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.	belum diselesaikan pada beberapa titik lokasi. (2) Pengelolaan objek wisata Pantai Air Manis termasuk sedang karena telah ada badan pengelola yang dibuat untuk meningkatkan pengelolaan, tapi ada sebagian oknum masyarakat yang tidak bertanggung jawab yang malah merusak kegiatan pengelolaan. (3) Strategi yang baik adalah dengan menjalin kerjasama antar pemerintah, pengeloladan masyarakat setempat untuk pengembangan objek wisata dapat terlaksana dengan maksimal belum diselesaikan pada beberapa titik lokasi. (4) Pengelolaan objek wisata Pantai Air Manis tergolong sedang karena sudah ada badan pengelola yang dibentuk untuk memaksimalkan pengelolaan, namun ada beberapa oknum

					masyarakat yang tidak bertanggung jawab yang malah mengacaukan kegiatan pengelolaan. (5) Strategi yang tepat adalah dengan menjalin kerjasama Antara pemerintah, pengelola mamupun masyara
--	--	--	--	--	--

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Definisi Desa

Menurut Hanif Nurcholis pada Hutang Rosidin (2019: 7) Desa merupakan desa berpenduduk kurang berdasarkan 2.500 jiwa. Singkatnya, desa merupakan daerah yg dihuni oleh penduduk loka mereka bekerja sama dan menjalani gaya hidup.

Menurut Pasal 1(1) UU NO.6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, diakui hak asal usul dan atau hak tradisional dan dihormati oleh bangsa Indonesia dalam sistem ketatanegaraan negara kesatuan republik.

Secara administratif, desa adalah suatu wilayah yang terdiri dari satu atau lebih desa yang bersatu membentuk wilayahnya sendiri atau berhak mengurus rumah tangganya sendiri, yang dalam pemerintahan kita disebut otonomi. Dalam

penyelenggaraan pemerintahan desa, pimpinan urusan pemerintahan desa dilimpahkan kepada perangkat desa berdasarkan surat perintah desa yang dikeluarkan bersama dengan kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang terdiri dari unsur perangkat desa. masyarakat

1. Unsur-Unsur Desa

Setiap desa memiliki unsur-unsur berikut :

1. Areal produktif dan non produktif serta pemanfaatannya.
2. Penduduk, yang terdiri dari pertambahan kuantitas, kepadatan, sirkulasi dan pekerjaan penduduk desa setempat.
3. Tatanan kehidupan, pada hal ini cara bergaulan masyarakat desa serta rantai sosial. Ketiga unsur ini adalah satu dan tidak dapat berdiri sendiri. sendiri.

2. Desa Wisata

Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi untuk menjadi tujuan wisata yang unik dan khas, baik berdasarkan ciri fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya masyarakatnya, yang dikelola dan dikemas secara menarik dan alami. Melalui pengembangan ruang-ruang yang mendukung pariwisata dalam lingkungan yang serasi dan dengan pengelolaan yang baik, bertujuan untuk menerima dan mengarahkan kunjungan wisatawan ke desa-desa serta dapat mengarahkan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat pemukiman masyarakat setempat (Muliawan, 2008).

Menurut Muliawani (2008), prinsip pengembangan desa wisata

merupakan produk wisata alternatif yang dapat mendorong prinsip pengembangan dan pengelolaan desa berkelanjutan, misalnya menjadikan sarana dan prasarana masyarakat setempat;

- a. Menggunakan sarana dan prasarana warga sekitar.
- b. Bermanfaat bagi warga sekitar.
- c. Ukurannya yang kecil mempermudah hubungan yang baik dengan masyarakat setempat.
- d. Melibatkan masyarakat setempat pelaksanaan pengembangan produk desa wisata.

3. Pengembangan Desa Wisata

Menurut T Prasetyo Hadi Atmoko Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata (Karyono, 2017), Komponen pengembangan desa wisata adalah sebagai berikut:

- a. Akomodasi, akomodasi dari desa wisata yaitu sebagian dari tempat tinggal penduduk setempat dan atau unit-unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk.
- b. Unsur Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia: Dalam pengembangan desa wisata, aparatur pemerintahan harus memiliki keterampilan yang handal.
- c. Dalam pelayanan penunjang wisata lainnya, dalam pengembangan desa wisata harus ada pelayanan penunjang seperti sarana komunikasi.
- d. Sumber daya alam lingkungan dan sosial budaya.
- e. Transportasi sangat mudah diakses para tamu.
- f. Masyarakat, dukungan masyarakat sangat besar peranannya, bagaimana

menjaga kebersihan, keamanan dan keramahtamahan lingkungan.

g. Pasar domestik dan mancanegara, pasar desa wisata baik itu pasar domestik maupun mancanegara.

h. Infrastruktur lainnya yang penting untuk meningkatkan desa wisata, semacam sistem drainase.

4. Pengelolaan Pariwisata

Dalam penelitian ini, pengelola pariwisata mengadopsi konsep yang dikembangkannya Pitana dan Diarta (2009) yang diawali dengan pengelolaan sumber daya wisata. Pengelolaan sumber daya pariwisata adalah pencapaian tujuan pariwisata yang berkelanjutan secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Manajer harus menerapkan manajemen sumber daya yang efektif. Pengelolaan sumber daya memastikan perlindungan ekosistem dan kerusakan lingkungan. Adapun pengelolaan dan manajemen dalam mengelola destinasi wisata sebagai berikut

a. Manajemen destinasi wisata

Dalam jurnal (Nurhidayati: 2000) terdapat tiga indikator tentang pengembangan pariwisata berkelanjutan, d. H. Lingkungan, produk wisata dan kemitraan, serta pelibatan masyarakat. Ketiga indikator tersebut mempengaruhi berhasil tidaknya pembangunan pariwisata berkelanjutan di Pantai Kuranji. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan Nurhidayat sebagai parameter.

1. Lingkungan

Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kawasan wisata Pantai

Kuranji secara alami lebih menarik dan indah dipandang. Untuk menjaga lingkungan di kawasan wisata pantai Kuranji agar tetap terjaga dengan baik, tidak hanya pemerintah daerah yang bertanggung jawab, namun masyarakat juga ikut serta menjaga kebersihan lingkungan pantai Kuranji. Dalam hal ini, lingkungan juga menjadi acuan pelaksanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan di destinasi wisata pantai Kuranji.

2. Produk pariwisata.

Permasalahan utamanya adalah pengelolaan kawasan wisata Pantai Kuranji. Sehingga ke depan pihaknya akan mencari sumber daya manusia yang lebih handal yang didukung dengan bakat dan latar belakang pendidikannya.

3. Kemitraan dan Partisipasi Masyarakat.

Dalam pengembangan kepariwisataan, partisipasi masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap pengembangan lebih lanjut tempat wisata di Desa Kuranji Dalang khususnya tempat wisata Pantai Kuranji. Partisipasi masyarakat desa setempat tentunya akan memperlancar pelaksanaan program yang dibuat oleh BUMDA.

b. Pengelolaan destinasi wisata

Destinasi wisata pantai Kuranji tertata dengan baik, begitu juga dengan penentuan manajemen yang tertata dan tertata dengan baik. Jadi dijalankan oleh semacam organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan kepala departemen yang tujuannya adalah untuk melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin. Selain menyusun action plan untuk mencapai

tujuan, pengelola destinasi wisata pantai Kuranji memiliki tugas setiap awal tahun untuk menyusun rencana kerja tahunan, yang meliputi rencana kerja penggunaan anggaran dan rencana kerja pembangunan fisik dari Pantai Kuranji dan ini telah dilakukan dengan baik setiap tahun.

Fungsi kedua adalah fungsi pengelolaan komponen internal, dimana pihak pengelola Destinasi Wisata Pantai Kuranji mengatur dan mengalokasikan personil sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Sebaliknya, pengelolaan dan pengendalian sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan sebulan sekali merupakan jenis evaluasi. Dan pengawasan dilakukan setiap hari oleh kepala departemen masing-masing, sedangkan pada pengawasan bulanan diadakan rapat evaluasi untuk membimbing dan mengevaluasi kinerja pegawai selama satu bulan. Dana khusus disediakan dan kursus pelatihan direncanakan untuk pelatihan para eksekutif dan tenaga penjualan.

2.3.2 Definisi Pariwisata

Spillane pada Kehidupan (2018:08) mengatakan bahwa Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang untuk tujuan tertentu, seperti kepuasan, kedamaian, kesenangan, kesehatan, hiburan, dan lain-lain, yang harus memenuhi tiga syarat: sementara, secara sukarela dan tidak disengaja.

Salah Wahab dalam film Oka A. Yoeti (2008:111) menggambarkan Pariwisata sebagai aktivitas manusia yang sadar bergerak antara orang-orang di dalam dan di luar negeri, termasuk perjalanan sementara ke daerah lain untuk mencari kepuasan nyata di mana mereka dapat menemukan pekerjaan yang nyata.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wisata adalah perjalanan seseorang dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan tertentu, bukan untuk mendapatkan materi tetapi untuk mendapatkan ilmu atau hanya untuk bersenang-senang.

1. Bentuk dan Jenis Pariwisata

Menurut Pendit (Ilmu Pariwisata), bentuk-bentuk pariwisata dapat dipecah menjadi beberapa bagian berikut:

tergantung asal wisatawan, berpengaruh pada neraca pembayaran, tergantung periode, tergantung jumlah wisatawan dan sarana transportasi yang digunakan (Karyono, TT) Tourist information Pencarian perilaku turis domestik di Ghana di toko fashion.

Valene L. Smith, TT macam-macam pariwisata yang ada pada kata kepariwisataaan antara lain:

1. Wisata pantai adalah kegiatan wisata yang didukung oleh sarana dan prasarana untuk memancing, berenang, menyelam dan olah raga air lainnya, termasuk akomodasi, makan dan minum.
2. Wisata etnik adalah kegiatan wisata yang mempelajari manifestasi budaya dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
3. Wisata budaya ialah ekspedisi menuju cara hidup yang telah hilang dalam ingatan manusia.
4. Wisata rekreasi adalah kegiatan wisata yang dipusatkan pada olah raga, ketegangan dan sosialisasi dalam suasana santai.
5. Pariwisata perkotaan adalah tentang bepergian di dalam kota untuk

melihat, menjelajahi, dan mengalami tujuan, sejarah, dan atraksi kota.

6. Ekowisata adalah suatu perjalanan penemuan ke suatu tempat yang relatif indah, yang tujuannya untuk mengeksplorasi, menghargai dan menikmati pemandangan alam, tumbuh-tumbuhan dan satwa liar, serta manifestasi budaya yang ada atau yang ada di sana.

2.3.3 Definisi Strategi

Strategi adalah seni menggunakan kemampuan dan kekuatan organisasi agar tercapai tujuan yang diinginkan melewati hubungan lingkungan yang menguntungkan di bawah kondisi yang saling menguntungkan. Chandler berpendapat strategi terdiri dari penentuan tujuan waktu panjang yang diinginkan dan menggunakan bermacam cara untuk mencapai tujuan tersebut. (Ian Asriandi, 2016).

1.Unsur-Unsur Strategi

Elemen penting strategi Menurut James Brian Quinn dalam Putri Fistyaning Army 2016 adalah sebagai berikut:

a.Tujuan

Tujuan ialah hasil/objektif yang akan dicapai pada sesebuah organisasi. Penetapan matlamat dengan langsung berkaitan pada strategi yang digunakan oleh organisasi guna mencapai matlamatnya. Oleh itu, matlamat dihasilkan melalui strategi.

b.Kebijakan

Kebijakan ialah keputusan yang dibuat untuk meminimalisir tindakan yang diambil. Tujuan kebijakan adalah untuk menetapkan tujuan

yang telah ditentukan sebelumnya sehingga implementasi kebijakan tersebut dapat membantu manajemen organisasi untuk mengimplementasikan strategi yang ingin dicapai.

c. Program

Program ialah serangkaian tindakan agar meraih tujuan tertentu. Program tersebut bertujuan untuk menggerakkan seluruh kegiatan yang akan dilakukan agar implementasi strategi dapat dilakukan secara optimal.

1. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan tiga kategori tahap pengembangan desa wisata sebagai fokus desa. Rencana strategis desa wisata yang dikembangkan adalah contoh desa Kuranji Rencana strategis pengembangan desa wisata Kuranji yang termasuk dalam kategori desa wisata maju merupakan mengelola desa wisata yang agar profesional dan lebih mempromosikannya, konservasi atraksi wisata yang unik, Meningkatkan keamanan dan stabilitas.

Dalam kajian Kanomi (2015), strategi pengembangan pariwisata merupakan suatu kesatuan rencana yang komprehensif dan mengintegrasikan unsur pemerintah, pariwisata, masyarakat dan ilmu pengetahuan. Tujuannya untuk mempelajari batasan, kondisi lingkungan internal dan eksternal destinasi wisata sehingga menjadi destinasi wisata. Pemahaman yang baik tentang konsep strategi dan konsep terkait lainnya.

2. Strategi pengelolaan

Pengendalian kata manajerial menurut bahasa yaitu manajemen (Poerwadar Minta, 1976 : 469). Sedangkan menurut Siswanto (2005 : 21)

Manajemen adalah kegiatan yang sistematis dan berurutan yang ditujukan untuk mencapai suatu tujuan. Andrew F. Sikula (1985), Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemosisian, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan dari suatu organisasi dengan tujuan mengkoordinasikan berbagai sumber daya organisasi untuk menghasilkan produk atau layanan secara efektif (Sobri, 2009:1-2). Sementara itu, menurut Kiyosaki dan Lechter (2005:104) bahwa manajemen adalah kata yang sangat luas yang mencakup sumber daya,waktu, uang dan orang.

Menurut Leiper dalam Diarta (2009) Manajemen mengacu pada peran atau tugas yang terkait dengan peran seseorang atau sekelompok orang. Marry Parker Follet (1997), pengelolaan adalah seni penyelesaian suatu berkaitan dengan pencapaian tujuan, dimana penyelesaian tersebut terdapat tiga faktor yaitu:

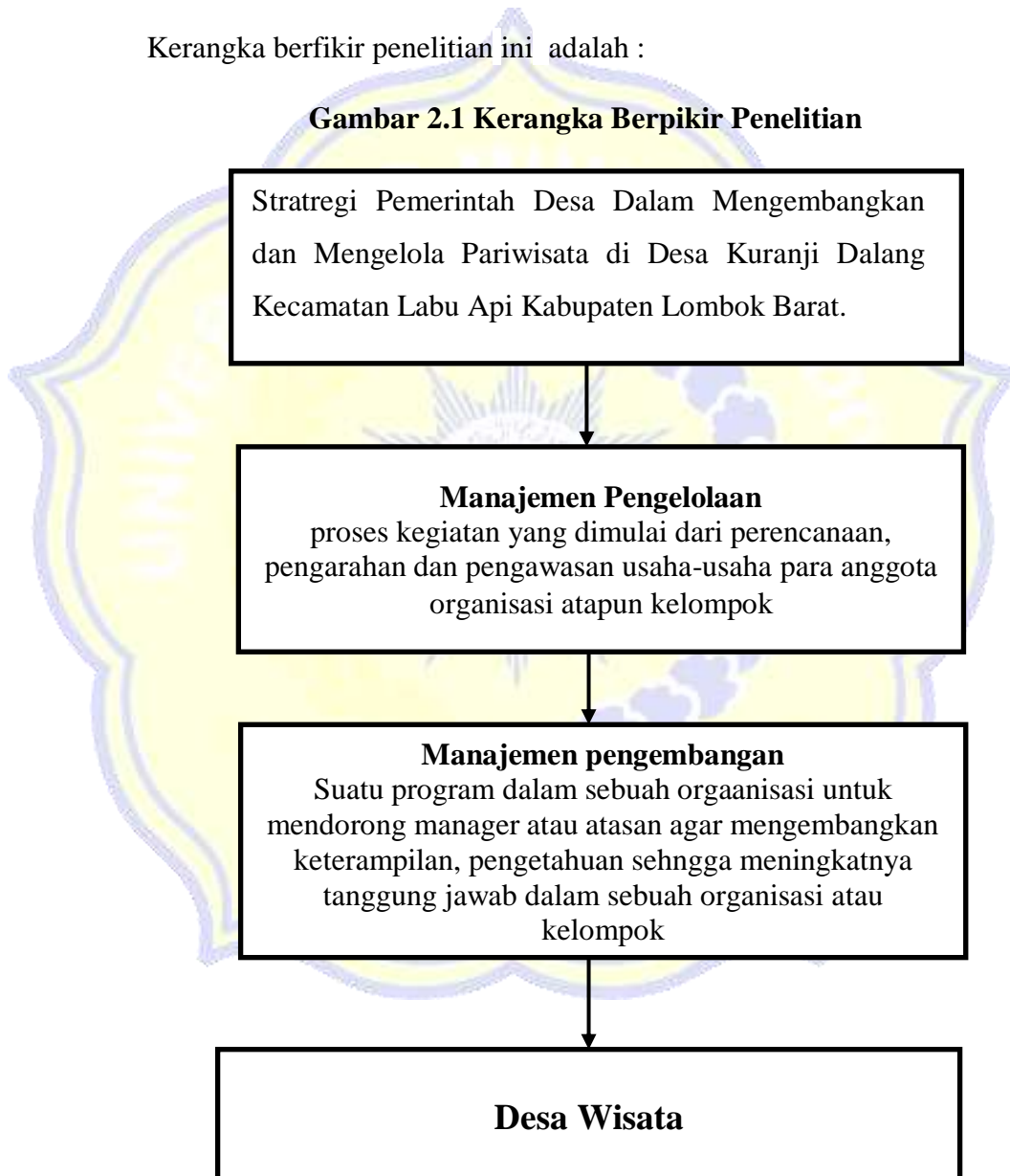
- a. Sebuah proses langkah demi langkah dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian.
- b. Penggunaan sumber daya organisasi, dan manusia serta faktor produksi lainnya.
- c. Ada seni untuk menyelesaikan pekerjaan.

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan di atas, keberhasilan dalam industri pariwisata tidak terlepas dari peran pemerintah sebagai penggerak. Komitmen ini diimplementasikan dengan beberapa program peningkatan pariwisata.

Kerangka berfikir penelitian ini adalah :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Creswell dan Sugiono (2020:3) mengatakan penelitian kualitatif berarti suatu proses di mana makna perilaku individu dan kelompok diperiksa dan dipahami, dan masalah sosial atau kemanusiaan diklarifikasi. Proses penelitian juga melibatkan pembuatan pertanyaan dan prosedur penelitian pendahuluan, mengumpulkan informasi tentang sikap peserta, menganalisis materi secara induktif, menghubungkan beberapa materi dengan tema, dan kemudian menafsirkan makna materi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data lengkap yang menggambarkan bagaimana pemerintah desa mengembangkan dan mengelola pariwisata di Desa Kranji Dalang Kecamatan Labu Api Kabupaten Lombok Barat. Informasi yang diperoleh lebih lengkap, jelas, aman dan relevan dalam pencapaian tujuan penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tujuan strategis pemerintah desa dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Desa Kranji Dalang, Kecamatan Labu Api, Provinsi Lombok Barat. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami subjek.

3.2 Fokus Penelitian

Tujuan penelitian adalah mempersempit inti sesuai dengan permasalahan dan tujuan rencana penelitian sehingga fokus penelitian adalah “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labu Api Kabupaten Lombok Barat”.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Observasi ini berlokasi di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labu Api. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena penelitian tentang pengembangan dan pengelolaan pariwisata belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, Desa Kuranji Dalang di Kecamatan Labu Api menjadi tempat penelitian karena situs ini memudahkan peneliti dalam mengakses informasi. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian ini adalah dua bulan dari November hingga Desember 2022.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Selama penelitian, diperlukan informasi yang akurat agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan baik. Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang mengkaji suatu masalah dan menggambarkan gejala kualitatifnya dalam analisis yang sistematis dan logis.

3.4.2 Sumber Data

Mengenai tujuan penelitian, sumber data dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Dalam penelitian ini, sumber informasi utama diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan informan.
- b) menurut sugino (2015) Data sekunder ialah sumber informasi yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpul data . Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui pencatatan, pengumpulan informasi atau dokumen tentang topik penelitian.

Maka, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai pelengkap.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan lengkap, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020: 106), menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku sebenarnya dari yang diamati. Dengan demikian, kegiatan observasi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sulit

diperoleh dengan metode lain. Observasi diperlukan ketika pengamat tidak memiliki banyak pengetahuan tentang masalah yang sedang dipelajari. Sehingga pemirsa mendapatkan gambaran yang jelas tentang masalah tersebut dan menyarankan cara mengatasinya.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020: 114), definisi interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication”*. Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide yang memiliki tujuan tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah untuk dipecahkan, tetapi juga ketika dia ingin mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang responden. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada self-assessment atau self-testing, atau paling tidak pada informasi dan/atau keyakinan pribadi.

Adapun metode wawancara yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

a. wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, Pewawancara menyajikan masalah dan pertanyaannya sendiri. Jenis wawancara ini mencoba untuk menemukan jawaban hipotetis. Wawancara terstruktur biasanya digunakan ketika diasumsikan bahwa semua sampel penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan.

b. wawancara tidak terstruktur

Hasil wawancara tidak terstruktur menunjukkan pengecualian, penyimpangan, interpretasi yang tidak biasa, reinterpretasi, pendekatan baru, pendapat spesialis atau perspektif individu. Perbedaan antara wawancara ini dan wawancara terstruktur adalah Anda meminta waktu dan memberikan jawaban yang lebih bebas.

c. wawancara Semi terstruktur

Wawancara lanjutan melibatkan serangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan Anda membuat pertanyaan baru berdasarkan jawaban informan selama sesi berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang membuat kumpulan data menjadi relevan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang lengkap, valid dan tidak menghakimi dengan cara mengekstraksi informasi yang ada dan tersedia dari rekaman dokumenter. Dokumentasi ini untuk informasi, foto dan catatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data membagi masalah atau objek penelitian menjadi beberapa bagian (susunan ide) dan menjelaskan atau menjelaskan struktur dan susunan bentuk sehingga makna dan masalah dapat dipahami dengan lebih jelas. adalah mencoba Solvable. Ketika data kualitatif lebih mudah dipahami, peneliti dapat menemukan wawasan yang sebelumnya tidak terduga dan mengembangkan paradigma teoretis baru. Data kualitatif membantu peneliti mengatasi bingkai.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku (Lexy J. Moleong: Metodologi penelitian kualitatif. 2012). Analisis data kualitatif ialah kegiatan yang melibatkan bekerja dengan data, mengatur data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan mencari pola, mencari apa yang penting dan dapat dipelajari, dan membuat pilihan tentang apa yang akan dibagikan kepada orang-orang. (Sumber: Moleong, L.J. “*Metodelogi Penelitian Kualitataif*” (2012)).

Selanjutnya analisis data menurut Nasution (1992) yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang membersihkan, mengklasifikasikan, mengurangi atau menghilangkan data yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan tertentu dapat ditarik darinya. Penafian tidak boleh ditafsirkan sebagai informasi kuantitatif.

b. Penyajian Informasi

Penyajian data merupakan teknik analisis data kualitatif. Menyajikan informasi adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan seperangkat informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berupa catatan lapangan), matriks, bagan, jaringan dan diagram.

c. menarik/membuktikan suatu kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah salah satu teknik analisis data kualitatif.

Membuat kesimpulan adalah hasil analisis yang boleh digunakan untuk tindakan.

Teknik analisis penelitian ini adalah:

1. Informasi tentang sumber penelitian yang masih belum diolah dan belum diedit oleh peneliti.
2. Reduksi data dengan abstraksi bertujuan untuk meringkas yang bertujuan memilih data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat disesuaikan dengan pengidentifikasi dan kategori yang diperiksa. Pada bagian ini, peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan material berdasarkan desain. Hal ini juga terjadi ketika informasi dan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berubah.